

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pembahasan tentang perbandingan kedua pasien yaitu antara pasien 1 Tn.D 43 th dan pasien 2 Tn.S 49 th dapat di simbulkan bahwa :

a. Pengkajian

Pasien 1 Tn.D dan pasien 2 Tn. S saat dilakukan pengkajian pada tanggal 17 januari 2023 pasien mengeluh bagian extremitas bawah sulit untuk di gerakan akibat dari terpasang nya fixsasi pada kaki klien

b. Diagnosa Keperawatan

Diagnosa keperawatan yang menjadi prioritas pada pasien 1 dan 2 adalah gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan kerusakan integritas strurtur tulang.

c. Perencanaan

Pada tahap perencanaan penulis mengacu pada referensi berdasarkan dari SIKI (Standar Intervensi Keperawatan Indonesia)

d. Pelaksanaan

Pelaksanaan pada kedua pasien di lakukan selama 3 x 24 jam dengan tindakan ROM pada pasien 1 tidak dilakukan nya fexi dan extensi karena kaki pasien masih terpasang OREF sehingga tidak memungkinkan untuk dilakukan nya tindakan tersebut, jika pada pasien 2 bisa dilakukan flexi dan extensi karena pasien terpasang ORIF tetapi

tetap masih memerlukan bantuan perawat untuk melakukan hal tersebut.

e. Evaluasi

Hasil dari tindakan yang telah diberikan kepada pasien 1 dan 2 memberikan efek positif terutama terhadap Rentang gerak dan Nyeri yang di rasakan oleh pasien. Pada pasien 1 Tn.D dapat melakukan ROM dengan baik walaupun dengan ROM pasif atau perlu bantuan perawat serta keluarga, jadi pada kedua pasien masalah teratasi sebagian dengan hasil kekuatan otot :

pasien 1 Tn.D :

5	5
2	5

pasien 2 Tn.S :

5	5
5	2

5.2 Saran

a. Bagi Perawat

Pada saat melakukan tindakan keperawatan dapat memperhatikan status emosi dan mental pasien terutama yang berhubungan dengan keterbatasan klien sehingga perawat perlu memberikan motivasi yang lebih kepada klien terutama pada klien yang malas untuk di latih ROM.